

Nomina *tokoro* Dalam Kalimat Bahasa Jepang 日本語の文における形式名詞「ところ」の使用の文責

ISYE MAWARNI DWI ZAKARIA

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan. Sebagai alat komunikasi, bahasa ditulis dan diucapkan dengan benar agar kita mudah menyampaikan ide, informasi dan maksud kepada lawan bicara. Bahasa juga dipakai untuk mengungkapkan kembali informasi kepada orang lain.

Dalam bahasa Jepang, pemakaian *keishikimeishi* (nomina yang menerangkan fungsinya secara formalitas tanpa memiliki hakekat atau arti yang sebenarnya sebagai nomina) ada banyak. *Keishikimeishi* tersebut yaitu : *toori, tokoro, toki, koto, uchi, tame, hazu, hou, mama, mono*. Pemakaian satu *keishikimeishi* saja, ada banyak, dan mempunyai pengertian bermacam-macam, sehingga bagi pembelajar bahasa Jepang, itu merupakan salah satu bagian yang menyulitkan. Lebih dari pada itu pembelajar bahasa Jepang jarang meneliti tentang *keishikimeishi*. Dengan dilatarbelakangi alasan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang salah satu *keishikimeishi* yakni *tokoro* dan bermaksud untuk meneliti tentang arti, dan pembagian pemakaian *tokoro* tersebut dalam kalimat bahasa Jepang. Dalam penelitian ini penulis menganalisa masalah fungsi dan penggunaan nomina *tokoro* dalam bahasa Jepang. Menurut Bunkacho, *Keishikimeishi* adalah kata yang tidak dapat menyatakan arti yang nyata dan merupakan kata yang selalu digunakan untuk menyertai kata keterangan yang mempunyai arti. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah fungsi dan penggunaan nomina *tokoro* dalam kalimat bahasa Jepang adalah metode analisa isi. Metode tersebut adalah metode data yang diambil dari buku. Pada penelitian ini penulis meneliti pola kalimat yang terbentuk oleh nomina *tokoro* yang menyatakan kondisi dan waktu. Pola-pola kalimat tersebut adalah *~ru tokoro, ~te iru tokoro, dan ~ta tokoro*. Pada penelitian ini yang dianalisa adalah penggunaan dan fungsinya masing-masing. Menganalisa penggunaan pola-pola kalimat tersebut berarti menganalisa perubahan bentuk dan makna nomina *tokoro* yang terdapat dalam bahasa Jepang. Menganalisa fungsi berarti menganalisa berdasarkan konteks kalimatnya.

Setelah menganalisa data, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola kalimat V る + ところ berdasarkan 5 dari 15 data yang sudah dianalisis terdapat makna 'baru saja akan', dari 5 kalimat terdapat 3 data yang menunjukkan 'pengandaian' dan 2 diantaranya mengandung 'sebab-akibat'
2. Pola kalimat V ている + ところ berdasarkan 5 dari 15 data yang sudah dianalisis terdapat makna 'baru saja sedang', dari 5 kalimat terdapat 3 data yang menunjukkan 'kondisi' dan 2 diantaranya mengandung 'sebab-akibat'.
3. Pola kalimat V た + ところ berdasarkan 5 dari 15 data yang sudah dianalisis terdapat makna 'baru saja telah', dari 5 kalimat terdapat 3 data yang menunjukkan 'kondisi', 1 data mengandung sebab akibat dan 1 diantaranya mengandung 'pengandaian'.

Kata Kunci : Nomina, *Keishikimeishi, Tokoro*

要旨

日本語の文における形式名詞「ところ」の使用の文責

イシエ・マワルニ・デウウィ・ザカリア

言語とは生活で大切なコミュニケーションの手段である。コミュニケーションの手段のように、言語は意見、情報、意思を伝えやすくなるように、正しくて適切に記させたり話させる。言語も地の人の情報を再知らせる事である。

日本語文には形式名詞を使用するのがたくさんある。それらは「通り、ところ、時、こと、うち、ため、はず、ほう、まま、もの」である。一つの形式名詞の使い分けがたくさん、あるし、意味も色々ある。そのため日本語の学習者にとって、それは一つの難しい筋だといわれている。又日本語の学習者は形式名詞を研究するのはまだ少ないからであろう。この論文の中には日本語の文章におけるところの形式名詞の意味と機能の問題を分析する。Bunkachou によって形式名詞は具体的な意味を表すことができない語で、いつもその意味をはっきりさせるための修即語がついて用いられる語です。日本語の文章におけるところの形式名詞の意味と機能の問題を研究するために使用した研究の方法は内容の分析の方法である。それはほんからデータを方法する事と言う研究の方法である。この論文の中には、時間と調子を表してところの形式名詞の作られた文型を分析する。その文型はいろいろな形がある。それは一るところ、一ているところ、一たところの文型を分析する。その全て文型に対して、使用方と機能を分析していた。使用を分析するのは、日本語の文章におけるところの形式名詞の意味と変革方を分析すると言う事である。機能の分析するのは、文章によって機能を分析すると言う事である

データを分析したから、次のように結論する。

1. 「一るところ」は 5 番の 15 番によって、活動などを始めるばかりということである。3 番の 5 文から '例える' が証明すると言うことであり、2 番の 5 文から '因果' が証明すると言う事である。
2. 「一ているところ」は 5 番の 15 番によって、活動などをしていて事件が言ったばかりという事である。3 番の 5 文から '状況' が証明すると言う事であり、2 番の 5 文から '因果' が証明すると言う事である。
3. 「一たところ」は 5 番の 15 番によって、活動などをして終わりという事である。3 番の 5 文から '状況' が証明すると言う事であり、1 番の 5 文から '因果' が証明すると言う事であり、1 番の 5 文から '例える' が証明すると言うことである。

キーワード : 名詞、形式名詞、ところ